

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Komunikasi Persuasif Pendamping Pada Program Keluarga Harapan (Studi di Desa Argawana Kecamatan Puloampel Serang-Banten). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Bentuk Komunikasi Persuasif Pendamping pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Argawana bahwa setiap sebulan sekali para pendamping melakukan penyuluhan dan sosialisasi pendidikan sesuai program kerja yang dijalankan, seperti yang telah dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi pendidikan tentang cara pengasuhan dan pendidikan anak didalam keluarga seperti yang ada pada modul yang telah dilakukan. Melalui sosialisasi maka dengan mudah cara berkomunikasi dengan para peserta PKH apalagi dengan adanya sarana dan prasarana. Sosialisasi ini mengajak kepada para peserta PKH menjadikan keluarga yang lebih baik lagi dalam mendidik dan mengasuh anak serta menjadikan keluarga PKH yang sehat dan berpendidikan. setelah adanya sosialisasi setiap sebulan sekali memberikan efek positif kepada peserta PKH yang dapat di peroleh seperti mengetahui hal-hal yang sederhana namun disikapi dengan cara yang berbeda karena adanya respon positif dari peseta PKH setiap

diadakan sosialisasi dan juga mudahnya dikumpulkan sehingga membawa Program PKH ini dikategorikan berhasil.

b. Faktor pendukung dan Penghambat komunikasi persuasif Pendamping pada Program keluarga harapan di Desa Argawana Kecamatan Puloampel Serang-Banten.

1) Faktor Pendukung komunikasi persuasif Pendamping pada Program Keluarga Harapan di Desa Argawana yaitu: *pertama*, gampang dikumpulkannya para peserta PKH ketika ada koordinasi. *Kedua*, keadaan pendamping PKH yang semangat. *Ketiga*, sosialisasi yang menarik.

2) Faktor penghambat yang sangat utama yaitu: *Pertama*, bahasa penyebab adanya kesalah pahaman dalam memaknai maksud tertentu sehingga hal yang disampaikan berbeda dengan hal yang diharapkan. *Kedua*, suasana yang tidak saling menguntungkan. *Ketiga*, terbatasnya waktu dalam sosialisasi sehingga informasi yang sudah diberitahukan hilang seiring selesainya sosialisasi hanya teringat ketika akan ada sosialisasi.

B. Saran

Setelah memperhatikan, menggambarkan dan menganalisa berdasarkan analisis data dan kesimpulan dari hasil yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran-saran yang nantinya diharapkan dapat memperbaiki dan menyempurnakan pelaksanaan Program Keluarga

Harapan di Desa Argawana Kecamatan Puloampel Serang Banten. Penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

Program keluarga harapan perlu di evaluasi dan di monitoring lebih baik lagi, melakukan sosialisasi baik secara nasional terlebih di daerah pedalaman secara terarah untuk memberikan kesadaran dan pemahaman yang benar mengenai program ini kepada semua pemangku kepentingan, baik aparat pelaksana maupun masyarakat. Kegiatan sosialisasi tersebut harus diatur secara tegas terarah dan sesuai dengan panduan umum.